

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERILAKU
KEWIRAUSAHAAN PADA UMKM DI
KECAMATAN MEDAN KOTA**

SKRIPSI

OLEH :

IKHWAN ALPARISI

198320151



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/23

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERILAKU
KEWIRAUSAHAAN PADA UMKM DI
KECAMATAN MEDAN KOTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

IKHWAN ALPARISI

198320151

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

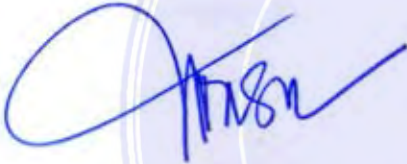

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pada UMKM Di Kecamatan Medan Kota



Nama : Ikhwan Alparisi

NPM : 198320151

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing		Pembanding
<u>Dr. Nur Aisyah, SE, MM</u>		<u>Dahrul Siregar, SE, M.Si</u>
Pembimbing	Mengetahui	Pembanding

	
<u>Ahmad Hafid, S.Pd, BA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA</u>	<u>Nindya Yunita, S.pd, M.Si</u>
Dekan	Ka.Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 2 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya memberitahukan kalau skripsi yang saya susun dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pada UMKM Di Kecamatan Medan Kota”** selaku ketentuan mendapatkan gelar sarjana ialah hasil karya tulis saya sendiri. Ada pula bagian- bagian tertentu dalam penyusunan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain sudah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, serta etika penyusunan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh serta sanksi-sanksi yang lain dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemui terdapatnya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 2 Agustus 2023

nyataan,

Ikhwan Alparisi
198320151

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhwan Alparisi
NPM : 198320151
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui guna membagikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pada UMKM Di Kecamatan Medan Kota

beserta fitur yang terdapat(bila dibutuhkan). Dengan Hak Leluasa Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menaruh, mengalihmedia/ format- kan, mengelola dalam wujud pangkalan informasi(database), menjaga, serta memublikasikan tugas akhir/ skripsi/ tesis saya sepanjang senantiasa mencantumkan nama saya selaku penulis/ pencipta serta selaku pemilik Hak Cipta.

Demikian statment ini saya buat dengan sesungguhnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 2 Agustus 2023


Ikhwan Alparisi
198320151

RIWAYAT HIDUP

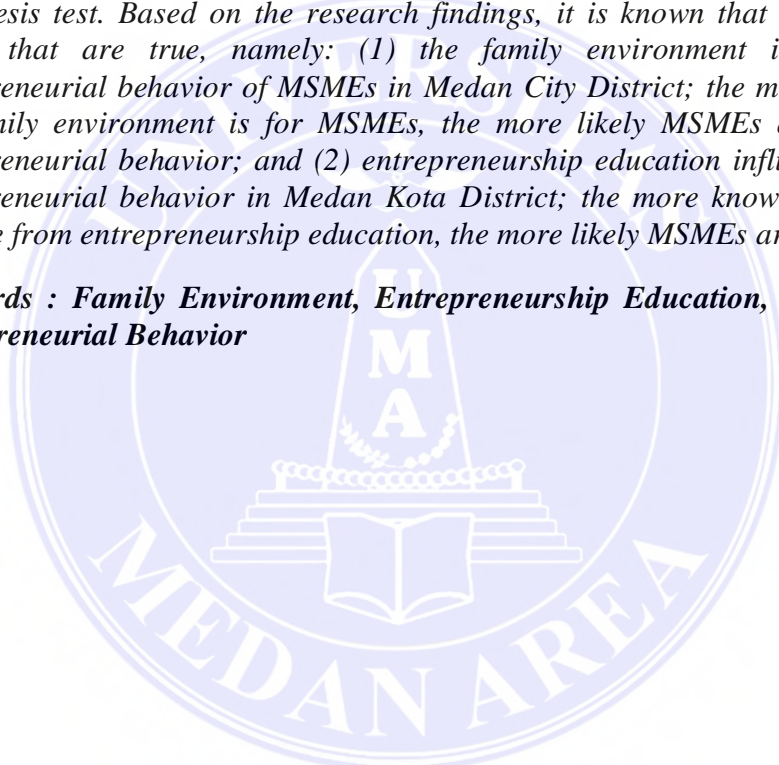


Nama	Ikhwan Alparisi
NPM	198320151
Tempat, Tanggal Lahir	Dolok Masihul, 13 November 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Ahmad Padlin
Ibu	Cholipah
Riwayat Pendidikan :	
SMP	Mts Miftahul Ulum
SMA/SMK	Mas Miftahul Ulum
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2019 penulis terdaftar selaku mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
NO. HP/WA	082277839827
Email	Ikhwan.alparis@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze whether the entrepreneurial behavior of MSMEs in the Medan Kota District is influenced by the family environment and entrepreneurship education. This study applies descriptive research and a quantitative approach. Multiple linear regression with SPSS is used to measure results. The population of this study consists of 99 MSMEs in Medan Kota District. The questionnaire method is used for sampling. The t test and the coefficient of determination (R²) are used to check the hypotheses. Data analysis techniques using instrument test, classical assumption test, statistical test, and hypothesis test. Based on the research findings, it is known that there are two things that are true, namely: (1) the family environment influences the entrepreneurial behavior of MSMEs in Medan City District; the more conducive the family environment is for MSMEs, the more likely MSMEs are to exhibit entrepreneurial behavior; and (2) entrepreneurship education influences MSME entrepreneurial behavior in Medan Kota District; the more knowledge MSMEs acquire from entrepreneurship education, the more likely MSMEs are to do so.

Keywords : Family Environment, Entrepreneurship Education, MSMEs, and Entrepreneurial Behavior



ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini ialah untuk menganalisis apakah perilaku kewirausahaan UMKM pada Kecamatan Medan Kota dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini menerapkan penelitian deskriptif serta pendekatan kuantitatif. Regresi linier berganda dengan SPSS digunakan untuk mengukur hasil. Populasi penelitian ini terdiri dari 99 UMKM di Kecamatan Medan Kota. Metode kuesioner digunakan untuk pengambilan sampel. Uji t serta koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengecek hipotesis. Teknik analisis data menggunakan Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik, dan Uji Hipotesis. Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa ada dua hal yang benar yaitu: (1) lingkungan keluarga berpengaruh terhadap perilaku wirausaha UMKM di Kecamatan Kota Medan; semakin kondusif lingkungan keluarga bagi UMKM, semakin besar kemungkinan UMKM menunjukkan perilaku kewirausahaan; dan (2) pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan UMKM di Kecamatan Medan Kota; semakin banyak pengetahuan yang diperoleh UMKM dari pendidikan kewirausahaan, semakin besar kemungkinan UMKM untuk melakukannya.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, UMKM, dan Perilaku Kewirausahaan

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh rahmatNya sehingga skripsi ini bisa dituntaskan dengan baik. Judul riset ini, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pada UMKM Di Kecamatan Medan Kota” mengacu pada topik Kewirausahaan.


Penulis menyadari kalau tugas penyusunan skripsi ini mempunyai banyak tantangan, tetapi skripsi ini bisa dituntaskan dengan baik atas dorongan bermacam pihak terkhususnya terhadap kedua orang tua saya yaitu bapak Ahmad Padlin dan ibu Cholipah saya ucapkan terima kasih karena doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dan penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, sebagai Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ir. Tohap Parulian Sihombing, M.Si sebagai ketua sidang dalam penelitian skripsi saya.

5. Ibu Dr. Nur Aisyah, SE, MM sebagai dosen pembimbing yang telah menyempatkan untuk membimbing saya dengan ikhlas, telah menyerahkan masukan serta arahan sepanjang persiapan penelitian skripsi.
6. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si sebagai dosen pembimbing saya yang telah menyempatkan untuk menyerahkan masukan serta arahan untuk tahapan penyelesaian penelitian skripsi.
7. Ibu Riza Fanny Meutia, SE, MM sebagai dosen sekretaris yang juga memberikan kemudahan terhadap penulis dalam segala yang berkaitan dengan skripsi.
8. Teman-teman saya yang juga memberi semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi saya.

Saya berterima kasih atas seluruh dorongan Anda, serta saya berdoa mudah-mudahan Tuhan Yang Maha Esa membagikan balasan yang setimpal. Peneliti menyadari kalau hasil yang disajikan dalam tugas akhir ini bisa berguna untuk kita seluruhnya, meski masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penyajian ataupun keilmuan.

Penulis



(Ikhwan Alparisi)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Perilaku Kewirausahaan.....	9
2.1.1 Pengertian Perilaku Kewirausahaan.....	9
2.1.2 Indikator Perilaku Kewirausahaan.....	10
2.2 Lingkungan Keluarga.....	11
2.2.1 Pengertian Lingkungan Keluarga.....	11
2.2.2 Indikator Lingkungan Keluarga.....	12
2.3 Pendidikan Kewirausahaan.....	14
2.3.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan.....	14
2.3.2 Indikator Pendidikan Kewirausahaan.....	15
2.4 Penelitian Terdahulu.....	16
2.5 Kerangka Konseptual.....	18
2.6 Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.1.1 Jenis Penelitian.....	19
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	19
3.1.3 Waktu Penelitian.....	19

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.2.1 Populasi.....	20
3.2.2 Sampel.....	21
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	22
3.3.1 Jenis Data	22
3.3.2 Sumber Data	22
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.5 Teknik Analisis Data	25
3.5.1 Analisis Statistika Deskriptif.....	25
3.5.2 Uji Instrumen.....	25
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.6 Analisis Regresi Linear Berganda	27
3.7 Uji Hipotesis	28
3.7.1. Uji t (Parsial).....	28
3.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Karakteristik Responden.....	30
4.1.1 Deskripsi responden berikut berdasarkan jenis kelamin	30
4.1.2 Deskripsi responden berikut berdasarkan usia	31
4.2 Statistik Deskriptif.....	31
4.2.1 Perilaku Kewirausahaan (Y)	32
4.2.2 Lingkungan Keluarga (X_1).....	32
4.2.3 Pendidikan Kewirausahaan (X_2).....	33
4.3 Uji Instrumen	33
4.3.1 Uji Validitas	33
4.3.2 Uji Realibilitas.....	34
4.4 Uji Asumsi Klasik	35
4.4.1 Uji Normalitas	35
4.4.2 Uji Multikolinieritas	36
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	37
4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	38
4.6 Uji Hipotesis	39
4.6.1 Uji t (Parsial).....	39
3.7 Koefisien Determinasi	42

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
DAFTAR LAMPIRAN	48



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2019-2021	4
Tabel 1.2 Jumlah UMKM di Kecamatan Medan Kota	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	22
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 3.4 Rating Scale	24
Tabel 4.1 Pengembalian Kuesioner	30
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	30
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Usia	31
Tabel 4.4 Hasil Deskripsi Statistik Variabel.....	32
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Pengujian Validitas.....	34
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas	35
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	36
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	37
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas	37
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	38
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi Model Summary ^b	42

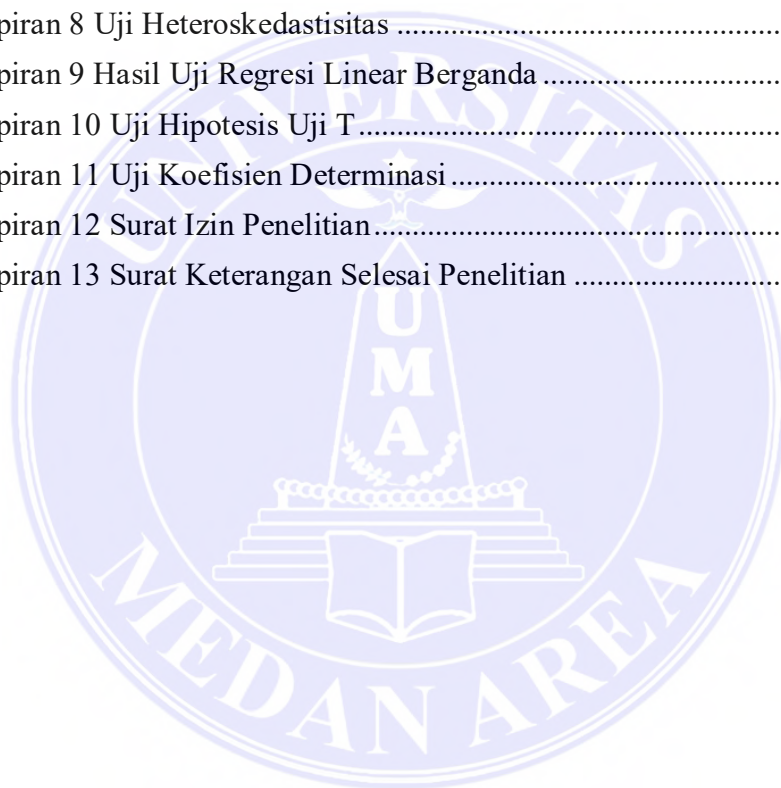
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	48
Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden	50
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik	57
Lampiran 4 Uji Validitas.....	58
Lampiran 5 Uji Realibilitas.....	60
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas	61
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas	62
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas	63
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
Lampiran 10 Uji Hipotesis Uji T	64
Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi	64
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 berdampak tidak dari segi kesehatan masyarakat tapi juga pada pendidikan, ekonomi, dan kehidupan sosial Indonesia. Per tanggal 19 April 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan terdapat 6.575 orang terkonfirmasi terinfeksi COVID-19 pada Indonesia. Peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilakukan sejumlah pemerintah daerah akibat pandemi ini membatasi kegiatan ekonomi, pendidikan, dan sosial di masyarakat.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya kelompok rentan dan miskin, dipengaruhi oleh menurunnya berbagai aktivitas tersebut. Akibatnya, pemerintah menerapkan berbagai langkah untuk memerangi penyebaran COVID-19 dan untuk memitigasi dampak sosial dan ekonominya di tingkat nasional dan daerah. Namun demikian, untuk menentukan efektivitasnya, implementasi kebijakan tersebut harus dipantau dan dievaluasi. Covid-19 telah menyerang hampir semua UMKM di berbagai provinsi di Indonesia, termasuk Sumatera Utara. Menurut CNN Indonesia, tahun 2020, sekitar 672.000 dari total 960.000 UMKM pada 33 daerah/kota di Sumut telah terdampak Covid-19. (CNN Indonesia, 2020).

Saat ini, hanya sebagian kecil orang Indonesia yang berwirausaha yakni kurang dari 4%. Padahal, suatu negara harus memiliki setidaknya 5% dari populasinya yang terdiri dari pengusaha untuk dianggap sebagai negara maju. Data Kementerian Koperasi dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2020) menunjukkan hanya 3,47% dari sekitar 270 juta masyarakat Indonesia yang berwirausaha. Namun jika tolak ukur dari negara-negara ASEAN lainnya, yang mana Singapura rasio kewirausahaannya 8,76%, Thailand 4,26%, dan Malaysia 4,74%, rasio ini masih diperhitungkan menduduki cukup rendah.

Wirausahawan ialah seseorang yang benar-benar mempertimbangkan untuk menjalankan, memulai, dan mencipta bisnis dengan menggunakan seluruh keterampilannya untuk membeli sumber daya dan bahan baku yang dibutuhkan, menciptakan produk yang memiliki nilai lebih memenuhi keperluan pelanggan, serta memasarkan produk sedemikian rupa agar mereka menguntungkan karyawan, diri mereka sendiri, perusahaan, dan masyarakat di sekitar mereka. Dalam pengertian ini, ini mencakup semua yang diperlukan untuk menjalankan bisnis, termasuk pola pikir kewirausahaan, perilaku, dan keunggulan operasional. (Nasution, 2009).

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) adalah organisasi yang berguna dan biasanya tetap soliter, yang diisi oleh orang-orang dan elemen bisnis di setiap bidang keuangan (Widjaja, 2018). Kemunculan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ialah sebagian besar dari ekonomi kerakyatan adalah penanda derajat kerjasama regional di beberapa bidang aksi moneter.

Agar UMKM mampu maju dan bersaing dengan perusahaan besar maka harus terus ditingkatkan. Masyarakat Kota Medan maupun masyarakat secara keseluruhan sangat merasakan manfaat dari keberadaan UMKM. Karena karakteristik dan karakteristik unik yang tidak dimiliki oleh bisnis besar, seperti fakta bahwa jenis barang dan komoditas yang mereka tawarkan bervariasi atau dapat berubah, penelitian ini berfokus pada perilaku kewirausahaan. Menempatkan administrasi ke dalam tindakan, keuangan pribadi dan bisnis tetap bersatu. Belum memiliki jiwa kewirausahaan yang mumpuni di antara sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya. Profesional SDM biasanya tidak memiliki pendidikan formal.

Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) menawarkan banyak kesempatan untuk kemajuan teknologi, yang pada urutannya menghasilkan kondisi bermanfaat pada terciptanya UMKM. Sektor UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Terdapat beberapa permasalahan utama yang menghambat perkembangan UMKM selain pertumbuhan dan pemberdayaan UMKM. Perkembangan UMKM dapat terhambat oleh faktor internal dan eksternal. Bahkan, Sebagian bisnis ekonomi inovatif pengusaha muda di Indonesia bisa begitu sukses, sedangkan yang lain tidak bertahan. masalah datang dari dalam, diantaranya ialah kurangnya keahlian pengusaha. Kompetensi kewirausahaan meliputi karakteristik, sikap, peran sosial, dan juga persepsi diri individu pada tempat kerja mereka yang telah mendapatkan pelatihan dan pendidikan dalam keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman.

Pemerintah harus dapat mendukung ekspansi ekonomi Medan dengan menentukan Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kabupaten atau kota berpotensi untuk mengembangkan kota Medan karena ketidakstabilan yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi kota tersebut. serta diantaranya metode pembangunan pada Kota Medan yaitu mendorong program kewirausahaan untuk menumbuhkan perekonomian. Oleh karena itu, UMKM perlu dimaksimalkan pertumbuhannya karena keberadaannya berkontribusi yang signifikan kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tabel berikut menunjukkan peningkatan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Kota Medan :

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2019-2021

NO	Jenis Usaha	Total Unit		
		2019	2020	2021
1.	Usaha Mikro	918	890	873
2.	Usaha Kecil	113	103	101
3.	Usaha Menengah	41	40	11
Total		1.072	1.033	985

Sumber: Data Dinas Koperasi Kota Medan

Berdasarkan tabel perkembangan UMKM diatas menunjukkan jumlah UMKM pada tahun 2019 berjumlah 1.072 unit, yaitu usaha mikro berjumlah 918 unit, usaha kecil berjumlah 113 unit, dan usaha menengah berjumlah 41 unit, sedangkan jumlah UMKM pada tahun 2020 berjumlah 1.033 unit, yaitu jumlah usaha mikro berjumlah 890 unit, usaha kecil berjumlah 103 unit, dan usaha menengah berjumlah 40 unit, dan jumlah UMKM pada tahun 2021 berjumlah 985

unit, yaitu total usaha mikro berjumlah 873 unit, usaha kecil berjumlah 101 unit, dan usaha menengah berjumlah 11 unit. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kota Medan masih terlalu rendah. Pasalnya, jumlah unit UMKM yang turun setiap tahunnya, sehingga tidak cukup untuk mendongkrak perekonomian kota Medan.

Jumlah UMKM di kecamatan Medan Kota berdasarkan bidang usaha dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 1.2 Total UMKM di Kecamatan Medan Kota

NO	Bidang Usaha	Total Unit
1.	Agrobisnis	17 Unit
2.	<i>Fashion</i>	69 Unit
3.	Kuliner	265 Unit
4.	Otomotif	16 Unit
5.	Teknologi	11 Unit
Total		378 Unit

Sumber: Data Dinas Koperasi Kota Medan

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah UMKM di Kecamatan Medan Kota berjumlah 378 unit, berdasarkan bidang usaha agrobisnis berjumlah 17 unit, *fashion* berjumlah 69 unit, kuliner berjumlah 265 unit, otomotif berjumlah 16 unit, dan teknologi berjumlah 11 unit. Karakteristik pribadi seseorang (watak, sikap, peran sosial, dan citra diri), keluarga dan lingkungan kerja, pendidikan dan pelatihan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman merupakan komponen kompetensi kewirausahaan. Potensi diri mengacu pada kemampuan atau kekuatan

seseorang, termasuk yang telah disadari sepenuhnya dan yang belum dimanfaatkan secara maksimal. (N. Aisyah, 2020). Dalam berwirausaha perilaku kewirausahaan sangat penting. Yang selalu dilirik oleh para pelaku bisnis adalah pertaruhan kekecewaan, ketakutan ini harus diwaspadai sebaik mungkin dan dengan berani sehingga dapat menciptakan manfaat dan hal-hal yang positif. Ketakutan akan kegagalan seringkali menghalangi orang untuk memulai bisnis. Karena itu, tidak semua orang bisa menjadi pengusaha.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan biasanya ialah faktor yang berpengaruh dalam menentukan perilaku kewirausahaan seorang wirausaha. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Kota”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku kewirausahaan pada umkm di kecamatan Medan Kota
2. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan pada umkm di kecamatan Medan Kota

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian pada penelitian ini diantaranya ialah :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan pada umkm di kecamatan Medan Kota?
2. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan pada umkm di kecamatan Medan Kota?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan konteks yang telah diuraikan :

1. Agar mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku kewirausahaan pada umkm di kecamatan Medan Kota.
2. Agar mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan pada umkm di kecamatan Medan Kota.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini ialah :

1. Penulis menggunakan temuan penelitian ini sebagai kesempatan belajar untuk menaikkan kapasitas penelitian serta mempelajari lebih lanjut tentang lingkungan keluarga dan dampak pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan.

2. Temuan penelitian dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk masukan terkait pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku kewirausahaan di masa depan.
3. Bagi para analis berikutnya, hasil penelitian bisa digunakan untuk menjadi referensi ujian unggulan yang berkaitan dengan materi dampak lingkungan keluarga dan pelatihan usaha bisnis terhadap perilaku berwirausaha.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perilaku Kewirausahaan

2.1.1 Pengertian Perilaku Kewirausahaan

Perilaku ialah bagaimana mereka bereaksi terhadap hal-hal yang dapat datang dari luar subjek. Respon dapat dibagi menjadi dua bagian: respon pasif dan respon aktif. Respon dikatakan aktif jika perilakunya dapat diamati langsung oleh orang lain, sedangkan respon pasif merupakan respon internal yang dapat terjadi dalam diri manusia (Triwibowo, 2015).

Kewirausahaan adalah pola perilaku manajerial yang terintegrasi dengan baik di mana seseorang mencoba memanfaatkan peluang tanpa mengabaikan sumber daya. Dengan kata lain wirausaha ialah manusia yang mampu memanfaatkan serta menciptakan peluang untuk menghasilkan sesuatu dari sumber daya yang telah ada sambil mengelola sumber daya tersebut untuk mencapai keuntungan atau nilai tambah (Stevenson, 2005) Menurut Hasan Muhammad (2020) Perilaku kewirausahaan adalah tindakan mewujudkan ide menjadi tindakan, beradaptasi dengan organisasi, serta meningkatkan kemampuan kompetitif seseorang untuk tampil lebih baik dalam menghadapi perubahan lingkungan dengan meningkatkan kemampuan seseorang serta memiliki inovasi yang dapat mendorong keberanian mengambil risiko.

2.1.2 Indikator Perilaku Kewirausahaan

Stead (Lupiyoadi: 2010; 9) Ada (5) lima indikator perilaku wirausaha yaitu:

1. *Purposeful*

Purposeful adalah adalah mampu menetapkan tujuan, fokus, dan membatasi pekerjaan yang dilakukan seorang pengusaha sampai dia mencapai tujuannya.

2. *Persuasive*

Persuasive mempengaruhi orang lain agar meraih tujuan mereka. Dimungkinkan untuk menggunakan prinsip persuasi untuk mengubah keyakinan dan sikap orang dan mendapatkan target persuasif untuk melakukan sesuatu. DeVito (2011; 499-502) mengklaim bahwa meliputi :

a. Prinsip Pemasaran Selektif

Menerangkan bahwa Pendengar akan mencari informasi untuk mendukung pendapat, motivasi, nilai, tindakan, dan keputusan mereka, sesuai dengan prinsip ini. Paparan penipuan akan terjadi selama proses meyakinkan ini.

b. Prinsip Partisipasi Khalayak.

Aktifitas *persuasive*, tindakan meyakinkan ini akan lebih layak dengan asumsi bahwa orang banyak mengambil bagian dalam siklus korespondensi. Sebuah siklus seharusnya berhasil jika penonton dapat berpartisipasi dengan baik.

c. Prinsip inokulasi

Ajaran menerangkan bagaimana mengatasi seorang pengusaha yang telah memilih seseorang untuk mendapatkan kepercayaannya dengan menyiapkan argumentasi dan strategi lainnya.

d. Prinsip Besaran Perubahan

Menurut prinsip ini, kesulitan dan solusi yang diperlukan untuk mencapai kesepakatan semakin besar dan semakin signifikan perubahan yang diinginkan.

3. *Persistent*

adalah mencapai tujuan secara bertahap, meskipun terkadang menemui kesulitan, sehingga kegagalan tidak akan menghalangi usahanya.

4. *Presumptuous*

Berani mengambil tindakan ketika orang lain ragu. bersedia untuk bereksperimen dengan ide-ide baru dan mengambil risiko.

5. *Perceptive*

menunjukkan kemampuan untuk mengamati dan menemukan realitas lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap pemilik bisnis perlu menyadari tujuannya.

2.2 Lingkungan Keluarga

2.2.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Orang tua dapat menginspirasi anaknya untuk menjadi pengusaha secara langsung atau melalui model yang mereka berikan. Misalnya dengan mendongengkan anak-anak tentang pengusaha sukses. Dukungan wirausaha dapat

datang dalam bentuk dukungan moral (peluang, kepercayaan, berbagi ide dan pemikiran) atau dukungan materi (modal, alat dan perlengkapan usaha, atau lokasi). Dalam perkembangan anak, lingkungan keluarga ialah hal utama untuk mempengaruhi sifat pada proses pertumbuhan seorang anak tersebut. (Semiawan, 2010).

Lingkungan keluarga memberikan kontribusi yang signifikan untuk persiapan wirausaha di masa depan. Menurut Marini (2014), seorang anak belajar tentang kewirausahaan melalui kegiatan keluarga yang bermakna dan mendapat dorongan dan dukungan dari keluarga dalam pengaturan ini. Lingkungan sosial terdekat seorang *entrepreneur* adalah keluarganya, yang sangat berperan dalam pembentukan karakter, termasuk jiwa *entrepreneur* seorang anak. (Marini dan Hamidah, 2014).

2.2.2 Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Yusuf (2009), adapun 3 penyebab yang bisa mempengaruhi pertumbuhan hidup seseorang. Hal ini menjadi dasar indikator lingkungan keluarga. Kondisi responden terkait dengan tiga faktor utama pada saat dilakukan analisis mengenai bagian dan status mengenai keluarga. Karena itu, keluarga dianggap memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan usaha kewirausahaan yang berkelanjutan:

1. Interaksi Keluarga

Karena perjalanan hidup setiap keluarga dibentuk oleh faktor internal (fisik, psikologis, dan moral) dan eksternal (budaya sosial), lalu sejumlah keluarga

merasakan berbagai perubahan. Apabila sebuah keluarga telah mampu memenuhi tanggung jawabnya dianggap fungsional (atau normal). Keteladanan, pendampingan, pengorganisasian, dan pengajaran adalah empat pilar peran keluarga. pada saat ini, keluarga berfungsi meliputi pembudayaan dan edukasi. Sedangkan fungsi pembudayaan berkaitan dengan peran keluarga sebagai unsur yang memiliki dampak signifikan terhadap generasi mendatang, diantaranya pada pekerjaan yang dipilih oleh anak, pada saat ini kewirausahaan, manfaat edukasi berkaitan dengan peran, bimbingan, serta kemahiran mengenai kewirausahaan yang menguntungkan anak.

2. Pendapat dan Tindakan Orang Tua kepada Anak

Berbagai macam pola perilaku orang tua terhadap anak yang masing-masing memiliki pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Cara orang tua memperlakukan anak-anak mereka dan bagaimana mereka memperlakukan mereka sendiri pada dasarnya akan menjadi contoh bagi anak-anak untuk mengikuti mereka melalui tahapan kehidupan yang akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan mereka, termasuk usaha wirausaha yang dilakukan anak-anak. .

3. Kestabilan ekonomi

ialah salah satu sebab diduga menyebabkan kepribadian serta pertumbuhan anak. Orang tua yang status keadaan ekonomi kurang terkadang menekankan ketaatan dalam figur yang berwibawa, melainkan orang tua yang keadaan sosial ekonomi cukup tinggi terkadang menumbuhkan

pendirian, keingintahuan, serta kreativitas anaknya. Inilah yang menyebabkan metode yang terlibat dalam mendukung latihan rintisan yang diselesaikan oleh anak-anak. Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut di atas, digunakan kuesioner tertutup untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

2.3 Pendidikan Kewirausahaan

2.3.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan adalah proses metodis dan tahan lama untuk mengubah sikap orang dan meningkatkan kecerdasan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan. (Tando, 2013). Individu dengan keterampilan berpikir kreatif mampu memanfaatkan cara berpikir mereka untuk menghasilkan pemikiran baru, berguna, serta konstruktif meliputi persepsi individu, konsep logis, dan intuisi. Dalam hal pendidikan kewirausahaan, kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang tergantung pada kemampuannya untuk berpikir kreatif. (Suprpto, 2008). Pengembangan nilai dan sifat kewirausahaan difasilitasi oleh pendidikan kewirausahaan.

Salah satu komponen pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai, perilaku, dan keterampilan yang terkait dengan kewirausahaan dalam menghadapi tantangan hidup. (Anggraeni dan Nurcaya 2016). Membina manusia yang berkarakter, kemampuan, serta pengertian yang dibutuhkan wirausaha merupakan tujuan dari pendidikan kewirausahaan. (Aritonang dalam Anggraeni dan Nurcaya, 2016). Pendidikan kewirausahaan

ialah upaya dalam memperluas pengetahuan mengenai kewirausahaan. (Gerba Adnyana dan Purnami, 2016).

2.3.2 Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Berikut indikator umum pendidikan kewirausahaan (Isrososiawan, 2013):

1. Kreativitas dalam memunculkan konsep bisnis. Seseorang harus terlebih dahulu mampu menciptakan hal-hal baru kemudian mengembangkan dan mengelola pengetahuan kewirausahaannya agar dapat menjadi seorang wirausahawan.
2. Untuk menjadi pengusaha, Anda harus bisa menjalankan bisnis. Anda juga harus memiliki ide baru dan membuat produk baru untuk bersaing dengan produk lain.
3. Cara berpikir untuk memulai atau menjalankan bisnis sangat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang lingkungan wirausaha untuk sukses. Untuk mendapatkan peluang, seorang wirausahawan harus mampu memahami kegiatan kewirausahaan, selalu mengikuti pelatihan, dan terlibat langsung di awal usaha.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

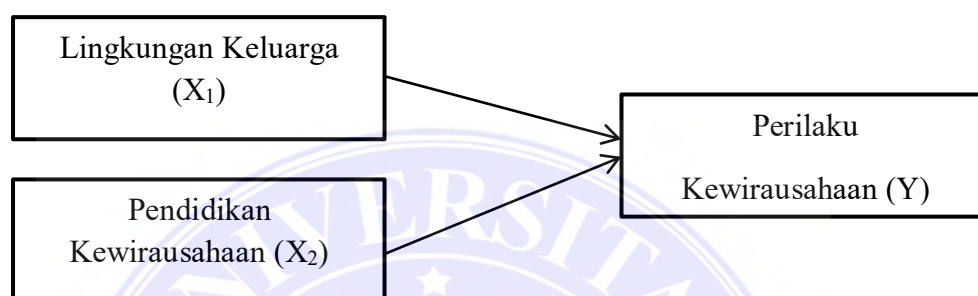
NO	Nama Penulis	Tema Penelitian	Variabel	Penyelesaian Penelitian
1.	Burhanuddin, Nunung Kusnadi, dan Tita Nursiah (2015)	Usaha Mikro Kecil (UMK) Tempe di Bogor Jawa Barat : Perilaku Wirausaha	Variabel bebas : Iklim Bisnis dan Karakteristik Wirausaha Variabel terikat : Perilaku Kewirausahaan dan Kinerja Usaha	Kesimpulan analisis ialah variabel bebas berpengaruh positif terhadap Variabel terikat
2.	Wahyu Krisnawati dan Mochlasin (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wirausaha Pengusaha Muslim Salatiga	Variabel bebas : Lingkungan, Kepribadian, dan Pendidikan kewirausahaan Variabel terikat : Perilaku Kewirausahaan	Kesimpulan analisis yaitu pendidikan kewirausahaan dan kepribadian positif terhadap variabel terikat sedangkan lingkungan negatif terhadap variabel terikat.
3.	Djoko Susanto, Nia Nurfitriya, dan Anna Fatchiya (2016)	Pelaku Usaha Kecil Menengah Pempek Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan Berperilaku Wirausaha	Variabel bebas : Faktor Pendukung, dan Karakteristik Responden Variabel terikat : Perilaku Kewirausahaan	Kesimpulan analisis menunjukkan faktor pendukung dan karakteristik responden berpengaruh dengan variabel terikat
4.	Burhanuddin, Ulya Zainura, dan Nunung Kusnadi, (2016)	Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh Berperilaku Wirausaha	Variabel bebas : Lingkungan Bisnis, dan Karakteristik Individu Variabel terikat : Perilaku Kewirausahaan	Kesimpulan analisis lingkungan bisnis, dan karakteristik individu berpengaruh kepada variabel terikat
5.	Khasan Setiaji (2018)	Kualitas Mahasiswa Kewirausahaan: Metode berdasarkan Teori Perilaku Terencana	Variabel bebas : lingkungan kontekstual, dan Efikasi Diri Variabel terikat : Perilaku Wirausaha	Kesimpulan dari analisis lingkungan kontekstual dan efikasi diri berpengaruh kepada variabel terikat
6.	Sri Mulyati, dan Iskandar, (2018)	Perilaku Wirausaha Mahasiswa: Tantangan Wirausaha Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang	Variabel bebas : Pengalaman berwirausaha, latihan tentang kewirausahaan, Sikap, Lingkungan keluarga,	Kesimpulan analisis adalah Pengalaman berwirausaha, latihan tentang kewirausahaan, Sikap, Lingkungan keluarga, Lingkungan teman, dan Pendidikan berpengaruh terhadap

NO	Nama Penulis	Tema Penelitian	Variabel	Penyelesaian Penelitian
		Mempengaruhi	Lingkungan teman, dan Pendidikan terhadap kewirausahaan Variabel terikat : Perilaku Kewirausahaan	variabel terikat
7.	Sukma Prabawati (2019)	Perilaku Berwirausaha Siswa Smk Negeri 10 Surabaya Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, and Digital Literasi	Variabel bebas : Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, , Literasi Keuangan Variabel terikat : Perilaku Berwirausaha	Kesimpulan analisis literasi digital serta efikasi diri pengaruh positif kepada variabel terikat, melainkan literasi keuangan, serta pendidikan Kewirausahaan tidak pengaruh positif kepada variabel terikat
8.	Ratna Dwi Milandari, Basori, dan Agus Efendi (2019)	Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Perilaku Kewirausahaan Peserta Didik Kelas Xi Kompetensi Keahlian Multimedia Smkn 4 Banjarbaru	Variabel bebas : Hasil Belajar Desain Multimedia Interaktif dan Hasil Belajar Kewirausahaan Variabel terikat : Perilaku Kewirausahaan	Kesimpulan analisis ini menunjukkan variabel bebas berpengaruh kepada variabel terikat
9.	Kasmawati , Muhammad Rakib , dan Rahmatullah (2022)	Perilaku Berwirausaha: Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha	Variabel bebas : Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Variabel terikat : Perilaku Berwirausaha	Kesimpulan analisis ini menunjukkan variabel bebas berpengaruh kepada variabel terikat
10.	Umbu Joka, Mardit Nikodemus Nalle, dan Angelus Radeundo Tulasi (2022)	Perilaku Wirausaha Usahatani Padi Di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara	Variabel bebas : Karakteristik individu, dan Lingkungan usaha Variabel terikat : Perilaku Kewirausahaan	Kesimpulan analisis ini menunjukkan variabel bebas berpengaruh tapi tidak signifikan kepada variabel terikat

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

2.5 Kerangka Konseptual

Hubungan teoritis yang mengaitkan dengan variasi penelitian, termasuk variabel independen dan dependen penelitian. (Sugiyono, 2018).



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada kerangka konseptual dan rumusan masalah di atas ialah :

H1 : Adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku kewirausahaan pada umkm di kecamatan Medan Kota.

H2 : Adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan pada umkm di kecamatan Medan Kota.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Pendekatan asosiatif untuk penelitian kuantitatif ialah metode pilihan untuk analisis yang dilakukan dalam analisis ini. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data statistik/kuantitatif, penggabungan data, dan instrumen penelitian dengan maksud untuk mengkaji hipotesis yang sudah ditetapkan. Itu didasarkan dalam filosofi positivis.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Analisis dilakukan di Kota Medan yakni dengan melakukan penelitian dan pengambilan data terhadap UMKM di Kecamatan Medan Kota.

3.1.3 Waktu Penelitian

Sejak proposal penelitian ditulis hingga laporan penelitian ini diterbitkan, waktu analisis dimulai yaitu bulan Oktober 2022 hingga selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian bisa tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun										
		2022			2023							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Pengajuan Judul	■										
2.	Bimbingan		■									
3.	Seminar Proposal			■								
4.	Riset Penelitian				■	■						
5.	Seminar Hasil						■					
6.	Pengajuan Sidang							■	■	■	■	
7.	Sidang Skripsi											■

Sumber: dibuat oleh peneliti (2023)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Sesuai analisis (Sugiyono, 2018) Populasi merupakan kawasan spekulasi terdiri dari topik dan item yang memiliki atribut tertentu yang masih diungkit

oleh para ahli sehingga dapat dikonsentrasikan serta diputuskan. Analisis ini melibatkan 378 unit UMKM pada Kecamatan Medan Kota sebagai populasinya.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2018) menegaskan sampel ialah komponen ukuran serta karakteristik populasi. Untuk memenuhi kriteria tersebut, analisis menggunakan nonprobability sampling dengan strategi purposive sampling. UMKM di Kecamatan Medan Kota memenuhi kriteria pengambilan sampel penelitian yang meliputi pertimbangan-pertimbangan tertentu. Berikut adalah jumlah sampel yang diukur dengan rumus Slovin, dengan nilai e sebesar 10% serta tingkat kepercayaan 90% :

Dimana:

n = Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Kesalahan Pada Menetapkan Sampel (10 %)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{378}{1 + 378(0,1)^2} = 99$$

Maka, total sampel pada analisis ini ialah 99 responden UMKM di kecamatan Medan Kota.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	Bidang Usaha	Total Unit	Perhitungan	Total Sampel (Pembulatan)
1.	Agrobisnis	17 Unit	$17/378 \times 100 = 4,497$	4
2.	Fashion	69 Unit	$69/378 \times 100 = 18,253$	18
3.	Kuliner	265 Unit	$265/378 \times 100 = 70,105$	70
4.	Otomotif	16 Unit	$16/378 \times 100 = 4,232$	4
5.	Teknologi	11 Unit	$11/378 \times 100 = 2,910$	3
Total		378 Unit		99

Sumber: Data Dinas Koperasi Kota Medan

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam analisis ialah data kuantitatif baik yang direpresentasikan pada bentuk bilangan yang telah diolah dengan metode perhitungan matematis atau skala pengukuran statistik. (Sugiyono, 2018) Data kuantitatif adalah strategi penelitian berdasarkan positivisme berguna mempelajari populasi serta sampel terkhusus. Sebagian besar metode Pengambilan sampel acak digunakan.. Data judul analisis merupakan data kuantitatif dalam analisis ini.

3.3.2 Sumber Data

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa sumber data ialah data peneliti dapatkan langsung pada sumber pertama. Analisis ini menggunakan data primer dikumpulkan oleh peneliti melalui distribusi atau pengiriman langsung kuesioner

terhadap UMKM pada kecamatan Medan Kota. Melalui serangkaian pertanyaan terstruktur, data primer dikumpulkan. UMKM pada Kecamatan Medan Kota menjadi responden dalam analisis ini.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan analisis yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti dalam analisis ini ialah :

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Lingkungan Keluarga (X_1)	lingkungan keluarga ialah hal utama untuk mempengaruhi sifat pada proses pertumbuhan seorang anak tersebut. (Semiawan, 2010).	a. Interaksi Keluarga b. Pendapat dan Tindakan Orang Tua kepada Anak c. Kestabilan ekonomi	Ordinal
2.	Pendidikan Kewirausahaan (X_2)	Pendidikan kewirausahaan ialah upaya dalam memperluas pengetahuan mengenai kewirausahaan (Gerba Adnyana dan Purnami, 2016).	a. Kreativitas dalam pengembangan ide bisnis b. Kemampuan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha c. Pengetahuan tentang lingkungan kewirausahaan	Ordinal
3.	Perilaku Kewirausahaan (Y)	Perilaku kewirausahaan adalah tindakan mewujudkan ide menjadi tindakan, beradaptasi dengan organisasi, dan meningkatkan kemampuan kompetitif seseorang untuk tampil lebih baik dalam menghadapi perubahan lingkungan dengan	a. Purposeful adalah mampu menetapkan tujuannya b. Persuasive dapat mempengaruhi orang lain c. Persistent adalah menggapai tujuan secara bertahap sambil terkadang melalui masa-masa sulit d. Presumptuous ialah bersedia mengambil risiko dan menerima inovasi yang baru	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		meningkatkan kemampuan seseorang serta memiliki inovasi yang dapat mendorong keberanian mengambil risiko. (Hasan Muhammad, 2020).	e. Perceptive menunjukan kemampuan untuk mengamati dan menemukan suatu kenyataan dari lingkungan	

Sumber : data dibuat oleh peneliti (2023)

Skala ordinal diberdayakan pada semua variabel dalam tabel definisi operasional di atas. Kuesioner atau kuesioner dengan skala ordinal yang memenuhi persyaratan untuk jenis skala penilaian digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut. *Rating scale*, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2018), adalah skala rating untuk data nominal yang diperoleh dalam bentuk angka kemudian diinterpretasikan secara kuantitatif. Skala peringkat ini juga dapat mengukur persepsi responden terhadap fenomena lain, tetapi tidak terbatas atau lebih dapat diadaptasi untuk mengukur sikap. Setiap item pertanyaan pada kuesioner diukur dengan menggunakan pengukuran lima poin pada skala penilaian.

Tabel 3.4 Rating Scale

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Kurang Setuju	2
Sederhana Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistika Deskriptif

Transformasi data penelitian ke dalam format tabel yang memberikan penjelasan tentang gambaran umum responden dikenal dengan uji statistik deskriptif. Tabel menampilkan informasi demografis seperti usia dan jenis kelamin. Peneliti dapat memperoleh informasi tentang variabel utama dan demografi daftar responden dari statistik deskriptif. statistik deskriptif menawarkan deskripsi, rata-rata, jumlah data, standar deviasi, nilai maksimum, gambaran, dan nilai minimum. (Sudarmanto, 2013)

3.5.2 Uji Instrumen

Perlu dilakukan uji validitas serta reliabilitas kuesioner kepada pertanyaan-pertanyaan untuk menentukan layak atau tidak penggabungan data. Ini akan memastikan bahwa data yang diperoleh dengan kuesioner valid dan dapat diandalkan.

1. Uji Validitas

Data yang dapat diandalkan akurat dari segi realita inilah yang dimaksud dengan uji validasi. Uji validitas digunakan untuk menentukan validitas kuesioner. Suatu pertanyaan pada suatu instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika dapat menjelaskan sesuatu yang diukur pada instrumen atau kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini digunakan analisis Korelasi Pearson untuk uji validitas. Jika R hitung lebih besar dari R tabel, maka soal dianggap valid. Selain itu, soal dinyatakan tidak valid jika R hitung lebih besar dari R tabel.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner bisa diukur menggunakan uji reliabilitas yang mengukur variabel dan kontrak. Jika seseorang secara konsisten menjawab pertanyaan pada kuesioner, maka dikatakan terpercaya (Ghozali, 2018). Jika Anda ingin tahu apakah suatu instrumen valid, harus reliabel. Rumus Cronbach Alpha digunakan dalam uji reliabilitas analisis ini untuk menentukan reliabilitas instrumen variabel penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha-nya lebih besar dari 0,70.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Normalitas ialah agar mengetahui variabel residual, apakah dalam model regresi berdistribusi normal. Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,5 berguna melakukan uji normalitas. Distribusi data dianggap normal jika signifikansi yang dihasilkan melebihi 0,05. Sebaliknya jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal..

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian ini adalah adalah agar menentukan apakah variabel independen model regresi saling berhubungan.. Jika ditemukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel-variabel bebas tersebut saling terkait satu sama lain.

Nilai *standard error* mencapai nilai tak terhingga, dan pengujian tidak bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya karena bukan koefisien regresi untuk variabel ini. dengan menggunakan VIF (Variasi Faktor Inflasi) dan toleransi terhadap variabel. Karena $VIF = 1/\text{toleransi}$, nilai VIF yang tinggi menunjukkan nilai toleransi yang rendah. Jika nilai VIF kurang dari 10, biasanya digunakan nilai Cut Off. Menurut Ghozali (2018) dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar faktor bebas sehingga pengujian tidak bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya karena itu dan jika tidak ada hubungan antar faktor maka pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Imam Ghozali menegaskan (2018) Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas menemukan ketidaksamaan varian antara berbagai residual pengamatan. Heteroskedastisitas terjadi ketika sisa perubahan dari satu persepsi ke persepsi berikutnya tetap konstan. Model homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas dianggap sebagai model regresi yang baik.

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Rumus persamaan analisis regresi berganda digunakan oleh para peneliti untuk menentukan dampak struktur modal dan modal intelektual kepada profitabilitas.:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Kewirausahaan

α = Konstanta, besar nilai Y jika $X = 0$

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien dari masing-masing variabel independen

X1 = Lingkungan Keluarga

X2 = Pendidikan Kewirausahaan

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1. Uji t (Parsial)

Digunakan dalam ulasan ini untuk menguji spekulasi, yang menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria berikut harus dipenuhi untuk membuat keputusan uji-t:

1. Bila Sig dan ttabel $> 0,05$ Variabel independen kemudian bisa disimpulkan menjadi dan variabel terikat tidak memiliki pengaruh.
2. Bila thitung melebihi ttabel dan Sig. $< 0,05$, cenderung disimpulkan tidak adanya pengaruh antara faktor otonom dengan variabel dependen.

3.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Harus diketahui agar memahami sejauh mana variabel bebas bisa menerangkan variabel terikat. Bila Adjusted R Square adalah 1, semua fluktuasi variabel terikat dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel bebas, serta tidak sebab faktor lain. Menurut Ghozali (2018) Semakin kuat Adjusted R Square

sebanding dengan kapasitas variabel independen agar menerangkan variabel dependen. Sebaliknya, bila nilai Adjusted R Square mendekati nol, kapasitas variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen menurun.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada analisis ini bertujuan agar menemukan apakah perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Mengoperasikan analisis regresi linier berganda, kesimpulan berikut bisa dicapai :

1. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif kepada Perilaku Kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Kota. Terbukti dari hasil $t_{hitung} = 2,511 > t_{tabel} (1,660)$ juga $pvalue = 0,014 (p > 0,05)$.
2. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif kepada Perilaku Kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Kota dengan $t_{hitung} = 2,340 > t_{tabel} (1,660)$ dengan $pvalue = 0,021 (p > 0,05)$.

5.2 Saran

Mengingat analisis dilakukan oleh peneliti memiliki hambatan jadi begitu banyak yang harus ditingkatkan ke tingkat berikutnya. Berikut ini adalah beberapa saran dari penulis :

1. Seseorang yang ingin menjadi pengusaha membutuhkan penguatan positif dari keluarganya.
2. Informasi tentang iklim yang lebih baik merupakan faktor pendorong seseorang untuk memiliki perilaku kepeloporan. Kewirausahaan akan lebih disukai jika

dijadikan sebagai sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman bagi UMKM.

3. Diharapkan subjek penelitian yang akan datang tidak hanya mencakup UKM yang ada di Kabupaten Medan Kota agar penelitian ini dapat digunakan secara luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adyana, I. G. L. A., & Purnami, M. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self efficacy, dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen Unud, Volume 5 No. 2. Hal 1160-1188.
- Aisyah, N. (2020). Menggali Potensi Diri. Medan: Perdana Publishing.
- Anggraeni, A. L., dan Nurcaya, I. N. (2016). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(4), 2424-2453.
- CNN Indonesia. 2020. Dinas Koperasi Sumut Sebut 679 Ribu UMKM Terdampak Covid-19, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200505204234-92-500442/dinas-koperasi-sumut-sebut-679-ribu-umkm-terdampak-covid-19>, diakses pada 12 November 2022 Pukul 23.13.
- Conny R. Semiawan. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Grasindo.
- Devito, Joseph A. 2011. Komunikasi Atar Manusia. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Mahasiswa dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. (2020). Literasi dan Perilaku Ekonomi : Transfer Pengetahuan Kewirausahaan dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hisrich, R.D., Peters, M.P., & Stepeherd, D.A. (2008). Entrepreneurship. New York: The McGraw Hill Irwin.
- Iskandar, I., & Mulyati, S. (2018). Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Hambatan yang Dialami Mahasiswa Pewirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 9(1), 45–52.
- Isrososiawan, S. 2013. Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *Society*,9(1), 26-49.
- Kasmawati, Rakib, M., & Rahmatullah. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspetasi Pendapatan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 8–19. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i1.27648>.

- Kementrian Koperasi dan UMKM. 2020. Bertumbuh Bersama UMKM. Volume XX Agustus 2020. Jakarta: Media Informasi dan Komunikasi.
- Mochlasin & Krinawati, M. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan Enterpreneur Muslim Salatiga. 7(2), 73-94. IAIN Salatiga.
- Lupiyoeadi, R. 2010. *Entrepreneurship: From Mindset to Strategy*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Marini, Chomzana Kinta. 2014. "Pengaruh Self-efficacy, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 4. Nomor 2. Diakses pada tanggal 11 September 2015.
- Milandari, R. D., & Efendi, A. (2019). Multimedia Interatif Terhadap Perilaku Kewirausahaan Peserta Didik Kelas Xi Kompetensi Keahlian Multimedia Smkn 4 Banjarbaru. 5(2), 93–99.
- Nasution, M. N. 2004. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugraha, Aditya. (2009).
- Nurfitriana, N., Fatchiya, A., & Susanto, D. (2016). Perilaku Kewirausahaan Pelaku Usaha Pempek Skala Industri Kecil dan Menengah di Kota Palembang. *Jurnal Penyuluhan*, 12(2), 114. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v12i2.11470>.
- Nursiah, T., Kusnadi, N., Burhanuddin, D., Ekonomi, F., Manajemen, D., Pertanian Bogor, I., Pengajar, S., & Agribisnis, D. (2015). Desember 2015); halaman 145-158 Perilaku Kewirausahaan pada Usaha Mikro Kecil... Tita Nursiah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 3(2), 145–158.
- Prabawati, S. 2019. Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(1). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/28988>.
- Rabiee, A. R., I. J. Lean and M. A. Stevenson. 2005. *Efficacy of ovsynch program on reproductive performance in dairy cattle: a meta-analysis*. *Journal of Dairy Science*, 88: 2754-2770.
- Setiaji, K. (2018). A Measure of Entrepreneurial Behavior of University Students: A Theory of Planned Behavior Approach. *Dinamika Pendidikan*, 13(2), 143–156. <https://doi.org/10.15294/dp.v13i2.18327>.
- Sudarmanto, G. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer : Dengan Program IBM SPSS Statistics 19 / R. Gunawan Sudarmanto*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suprpto, Tommy (2009), Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi, Cet 1, Yogyakarta : Media Pressindo.
- Tando, N. M. 2013. Kewirausahaan. Manado: IN MEDIA.
- Triwibowo, dkk. 2015. Perbandingan hasil belajar kognitif siswa menggunakan media simulasi komputer dan media realitas. Jurnal
- Tulasi, A. R., Joka, U., & Nalle, M. N. (2022). *Farmer Entrepreneurship Behavior On Lowland Rice Farming In Maukabatan Village Biboki Anleu District Timor Tengah Utara Program Studi Agribisnis , Fakultas Pertanian , Universitas Timor. Jurnal Pertanian Agros, 24(2), 1019–1026.*
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 465–476.
- Yusuf, Syamsu. 2009. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainura, U., Kusnadi, N., & Burhanuddin, B. (2016). Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. *Jurnal Penyuluhan, 12(2), 126.*
[https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v12i2.11606.](https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v12i2.11606)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Kewirausahaan Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota

Responden yang terhormat,

Untuk mendapatkan data yang saya butuhkan untuk penyusunan analisis saya, saya meminta bantuan Anda untuk menanggapi keadaan sebenarnya dari pernyataan yang diatur dalam kuesioner ini. Saya berjanji untuk merahasiakan tanggapan Anda. Kami sangat menghargai waktu serta kesediaan Anda untuk mengisi survei ini.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Pada kolom yang menurut Anda jawaban Anda konsisten, beri tanda centang (√) pada kolom tersebut. Jawaban dan skor penilaian diuraikan sebagai berikut :

Skor Nilai Angket :

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STJ)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Sederhana Setuju (SS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Perilaku Kewirausahaan (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	STJ
1	Saya paham mengenai tujuan saya untuk meelakukan bisnis					
2	Saya bisa memotivasi karyawan agar bekerja seperti pada standar saya dalam menjalankan bisnis.					
3	Saya tidak mudah menyerah dalam menjalankan usaha saya sekalipun gagal ataupun pada masa sulit					
4	Saya mampu untuk mengambil resiko dan mengatasi kendala dalam usaha saya					
5	Saya selalu mengamati lingkungan usaha saya					

Lingkungan Keluarga (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	STJ
1	Keluarga saya begitu berperan pada menyalurkan pengalaman berwirausaha					
2	Keluarga saya telah memainkan peran penting dalam memberikan saya pengalaman kewirausahaan.					
3	Keluarga saya sangat menetapkan nilai-nilai kejujuran dalam segala aspek kehidupan, apalagi kewirausahaan.					
4	Keluarga saya sangat mendukung ketika saya mulai berwirausaha.					
5	Keluarga saya memberikan arahan tentang cara menjalankan bisnis.					

Pendidikan Kewirausahaan (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	STJ
1	Saya mampu berkreaitivitas dalam mengembangkan ide bisnis pada usaha saya					
2	Saya berkemampuan untuk menjadi wirausaha dan mengelola usaha dengan baik					
3	Saya selalu inovatif dan mampu membuat produk baru segingga berkompetitif dengan produk yang ada.					
4	Saya belajar tentang lingkungan kewirausahaan dengan mengikuti pelatihan.					

Lampiran 2

TABULASI DATA HASIL JAWABAN RESPONDEN

No.	Lingkungan Keluarga (X1)					Total X1
	1	2	3	4	5	
1	4	5	5	4	4	22
2	3	5	4	4	3	19
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	3	23
6	4	4	4	4	2	18
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	4	3	20
9	3	5	5	4	3	20
10	4	4	5	4	4	21
11	5	5	5	5	4	24
12	4	4	4	4	5	21
13	4	4	4	4	3	19
14	4	4	4	5	4	21
15	5	4	4	4	4	21
16	4	5	5	4	4	22
17	4	4	5	4	4	21
18	4	4	5	4	4	21
19	5	4	4	4	4	21
20	4	4	5	5	5	23
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	4	4	23
23	5	5	5	5	4	24
24	4	4	5	4	4	21
25	4	5	5	4	5	23
26	4	4	5	5	4	22
27	4	4	5	5	4	22
28	5	4	5	4	4	22
29	4	5	4	4	4	21
30	4	5	5	4	4	22
31	4	4	5	5	4	22
32	5	5	5	4	3	22
33	5	5	5	5	4	24
34	5	5	5	5	4	24
35	5	4	4	4	3	20
36	4	4	4	5	3	20

37	4	4	4	5	5	22
38	5	4	4	4	4	21
39	5	5	5	5	5	25
40	4	3	4	3	3	17
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	3	4	4	19
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	5	4	5	4	3	21
46	4	4	4	4	3	19
47	5	4	4	4	4	21
48	4	4	4	5	4	21
49	4	4	4	5	4	21
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	4	4	5	22
52	5	5	5	4	5	24
53	4	5	4	5	4	22
54	3	4	3	3	3	16
55	4	4	5	4	4	21
56	4	5	4	4	5	22
57	5	4	4	4	5	22
58	4	5	4	4	4	21
59	4	3	4	4	4	19
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	3	19
62	4	4	3	4	4	19
63	4	5	4	3	4	20
64	4	4	5	5	5	23
65	4	4	5	4	4	21
66	5	4	4	4	4	21
67	4	4	4	4	3	19
68	4	4	4	5	4	21
69	4	4	4	5	5	22
70	4	4	4	4	4	20
71	5	4	4	4	4	21
72	5	4	5	4	4	22
73	4	4	4	4	4	20
74	4	5	4	5	4	22
75	5	4	4	4	4	21
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	4	4	20

78	4	4	4	4	3	19
79	4	4	5	5	5	23
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	5	21
82	5	5	4	4	4	22
83	4	4	5	4	5	22
84	4	4	5	4	4	21
85	4	5	4	4	4	21
86	4	5	4	4	5	22
87	4	5	4	4	4	21
88	4	4	4	3	4	19
89	4	4	5	4	4	21
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	5	4	21
92	4	5	5	5	4	23
93	5	5	4	4	4	22
94	5	5	4	5	5	24
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	4	4	23
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	5	3	20
99	4	5	4	4	4	21

No.	Pendidikan Kewirausahaan (X2)				Total X2
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	3	2	2	11
3	4	4	2	2	12
4	4	4	4	4	16
5	5	5	5	4	19
6	4	4	4	2	14
7	5	5	5	5	20
8	3	4	3	2	12
9	5	4	3	5	17
10	5	5	4	4	18
11	4	5	4	4	17
12	4	4	4	4	16
13	4	4	5	4	17
14	4	5	3	3	15
15	4	4	4	3	15

16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	5	17
18	5	5	4	4	18
19	4	4	4	3	15
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	3	15
22	5	5	4	4	18
23	5	5	4	4	18
24	5	5	4	4	18
25	4	4	5	4	17
26	5	5	5	4	19
27	5	4	5	5	19
28	4	4	5	4	17
29	4	4	4	5	17
30	4	5	5	4	18
31	5	4	4	4	17
32	4	4	4	3	15
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	4	19
35	4	4	4	3	15
36	4	4	3	3	14
37	4	4	4	3	15
38	4	4	4	4	16
39	4	4	3	3	14
40	4	4	4	3	15
41	4	4	4	4	16
42	3	3	4	3	13
43	4	5	5	4	18
44	4	4	4	4	16
45	4	4	3	3	14
46	4	4	5	5	18
47	4	4	5	4	17
48	4	4	4	3	15
49	4	4	4	3	15
50	4	4	4	4	16
51	4	4	5	4	17
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	3	15
55	3	4	4	4	15
56	4	4	4	3	15

57	4	4	5	5	18
58	4	4	5	4	17
59	4	3	4	4	15
60	3	4	4	2	13
61	4	4	4	4	16
62	4	4	5	4	17
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	3	15
65	4	3	4	4	15
66	4	4	4	3	15
67	5	4	4	4	17
68	4	5	4	4	17
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	3	4	4	5	16
72	4	5	4	4	17
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	4	4	5	5	18
76	4	5	5	4	18
77	4	5	4	4	17
78	3	4	4	3	14
79	4	4	4	5	17
80	4	5	4	4	17
81	4	4	4	4	16
82	4	4	4	5	17
83	4	4	4	4	16
84	4	5	3	2	14
85	4	5	4	4	17
86	4	4	4	4	16
87	5	5	5	3	18
88	4	3	4	5	16
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	3	15
91	4	5	5	4	18
92	4	5	4	4	17
93	5	4	4	4	17
94	4	4	4	4	16
95	4	4	4	5	17
96	4	4	4	3	15
97	5	5	4	5	19

98	4	4	3	3	14
99	5	5	5	5	20

No.	Perilaku Kewirausahaan (Y)					Total Y
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	4	24
2	5	3	4	4	3	19
3	4	3	5	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	5	23
6	4	4	4	4	4	20
7	5	3	5	5	4	22
8	4	3	4	4	3	18
9	4	3	4	5	5	21
10	5	3	4	4	4	20
11	4	4	4	5	5	22
12	5	4	4	4	4	21
13	4	5	4	5	4	22
14	4	4	5	4	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	5	21
17	4	4	5	5	5	23
18	4	4	5	5	4	22
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	5	4	21
21	5	4	4	4	5	22
22	4	4	5	5	5	23
23	4	4	5	5	4	22
24	4	5	5	4	4	22
25	4	4	4	4	5	21
26	4	4	5	5	5	23
27	4	4	5	5	5	23
28	4	5	5	5	5	24
29	5	5	5	4	4	23
30	4	5	5	5	5	24
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	4	24
33	5	5	5	4	4	23
34	5	5	5	5	5	25
35	5	3	4	4	4	20

36	5	5	4	5	5	24
37	4	4	4	4	5	21
38	4	4	4	4	5	21
39	4	4	4	4	4	20
40	5	4	4	4	4	21
41	5	4	4	3	4	20
42	4	4	3	4	4	19
43	4	4	5	3	4	20
44	4	4	5	5	5	23
45	5	4	5	4	5	23
46	4	4	4	4	4	20
47	4	3	4	4	4	19
48	5	4	4	4	4	21
49	4	4	4	4	5	21
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	5	5	5	23
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	5	4	21
54	5	3	4	4	3	19
55	4	4	4	4	4	20
56	4	5	5	5	4	23
57	5	4	4	4	4	21
58	4	4	3	4	4	19
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	4	5	4	23
61	4	4	4	4	3	19
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	5	5	4	22
64	5	4	4	4	5	22
65	5	4	4	3	4	20
66	4	5	4	5	4	22
67	4	5	4	4	4	21
68	4	4	5	5	5	23
69	4	4	4	4	5	21
70	4	4	5	4	4	21
71	3	4	4	4	4	19
72	4	4	4	5	5	22
73	4	4	4	5	5	22
74	4	5	5	5	4	23
75	4	4	5	3	4	20
76	4	4	4	4	4	20

77	4	5	4	4	4	21
78	5	4	4	5	4	22
79	4	4	5	5	4	22
80	4	4	4	5	4	21
81	4	4	4	5	5	22
82	4	5	5	5	5	24
83	5	4	4	4	4	21
84	4	4	4	5	4	21
85	4	4	5	5	4	22
86	5	4	5	5	5	24
87	5	4	5	4	4	22
88	4	4	4	5	4	21
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	5	4	4	21
91	5	5	5	4	4	23
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	4	4	5	23
94	5	4	4	4	4	21
95	4	5	4	4	4	21
96	4	4	4	4	4	20
97	5	5	4	4	4	22
98	5	5	4	5	5	24
99	5	5	4	4	4	22

Lampiran 3

HASIL UJI STATISTIK

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Lingkungan_Keluarga	99	9,00	16,00	25,00	21,1313	1,63910	2,687
Pendidikan_Kewirausahaan	99	9,00	11,00	20,00	16,2424	1,70288	2,900
Perilaku_Kewirausahaan	99	7,00	18,00	25,00	21,4949	1,55428	2,416
Valid N (listwise)	99						

Lampiran 4

Uji Validitas

		Correlations					
		X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	X.1.5	Total_Skor
X.1.1	Pearson	1	,207*	,254*	,167	,196	,579**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,040	,011	,099	,052	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X.1.2	Pearson	,207*	1	,288**	,188	,129	,575**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,040		,004	,062	,203	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X.1.3	Pearson	,254*	,288**	1	,311**	,184	,660**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,011	,004		,002	,068	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X.1.4	Pearson	,167	,188	,311**	1	,256*	,620**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,099	,062	,002		,010	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X.1.5	Pearson	,196	,129	,184	,256*	1	,620**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,052	,203	,068	,010		,000
	N	99	99	99	99	99	99
Total_Skor	Pearson	,579**	,575**	,660**	,620**	,620**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		X.2.1	X.2.2	X.2.3	X.2.4	Total_Skor
X.2.1	Pearson Correlation	1	,468**	,235*	,336**	,663**
	Sig. (2-tailed)		,000	,019	,001	,000

	N	99	99	99	99	99
X.2.2	Pearson Correlation	,468*	1	,283**	,152	,609**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,133	,000
	N	99	99	99	99	99
X.2.3	Pearson Correlation	,235*	,283**	1	,510**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,019	,004		,000	,000
	N	99	99	99	99	99
X.2.4	Pearson Correlation	,336*	,152	,510**	1	,782**
	Sig. (2-tailed)	,001	,133	,000		,000
	N	99	99	99	99	99
Total_Skor	Pearson Correlation	,663*	,609**	,747**	,782**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Skor
Y.1 Pearson Correlation	1	,134	,027	-,085	-,013	,341**
Sig. (2-tailed)		,188	,794	,401	,900	,001
N	99	99	99	99	99	99
Y.2 Pearson Correlation	,134	1	,226*	,224*	,218*	,639**
Sig. (2-tailed)	,188		,024	,026	,030	,000
N	99	99	99	99	99	99
Y.3 Pearson Correlation	,027	,226*	1	,324**	,198*	,610**
Sig. (2-tailed)	,794	,024		,001	,049	,000
N	99	99	99	99	99	99
Y.4 Pearson Correlation	-,085	,224*	,324**	1	,390**	,660**
Sig. (2-tailed)	,401	,026	,001		,000	,000
N	99	99	99	99	99	99

Y.5	Pearson	-,013	,218*	,198*	,390**	1	,627**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,900	,030	,049	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99
Tot	Pearson	,341**	,639**	,610**	,660**	,627**	1
al_	Correlation						
Sk	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	
or	N	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

Uji Realibilitas

1. Variabel X1 (Lingkungan Keluarga)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,739	6

2. Variabel X2 (Pendidikan Kewirausahaan)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,778	5

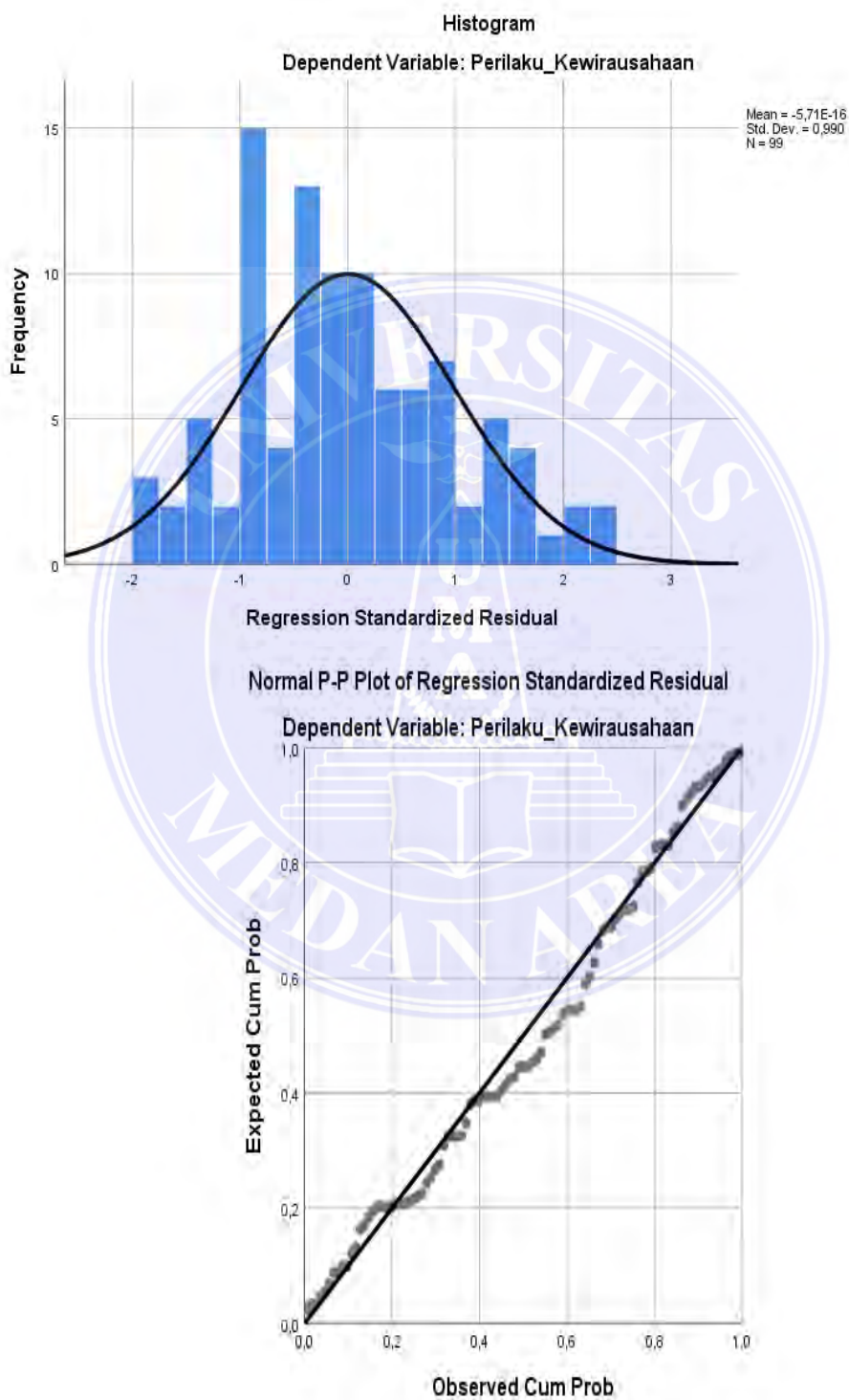
3. Variabel Y (Perilaku Kewirausahaan)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,721	6

Lampiran 6

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,42020028
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,045
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7

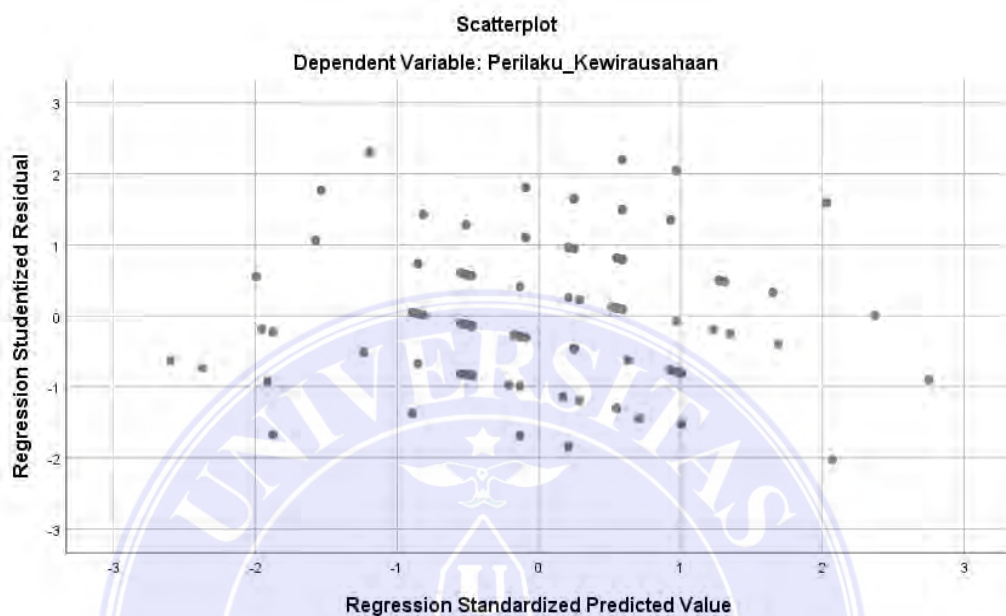
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	12,925	2,011		6,429	,000		
Lingkungan_Keluarga	,240	,096	,253	2,511	,014	,856	1,168
Pendidikan_Kewirausahaan	,215	,092	,236	2,340	,021	,856	1,168

a. Dependent Variable: Perilaku_Kewirausahaan

Lampiran 8

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,925	2,011		6,429	,000
Lingkungan_Keluarga	,240	,096	,253	2,511	,014
Pendidikan_Kewirausahaan	,215	,092	,236	2,340	,021

a. Dependent Variable: Perilaku_Kewirausahaan

Lampiran 10

Uji Hipotesis Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,925	2,011		6,429	,000
	Lingkungan_Keluarga	,240	,096	,253	2,511	,014
	Pendidikan_Kewirausahaan	,215	,092	,236	2,340	,021

a. Dependent Variable: Perilaku_Kewirausahaan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,085	2	19,542	9,491	,000 ^b
	Residual	197,663	96	2,059		
	Total	236,747	98			

a. Dependent Variable: Perilaku_Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan, Lingkungan_Keluarga

Lampiran 11

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,406 ^a	,165	,148	1,43492

a. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Perilaku_Kewirausahaan

Lampiran 12



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setta Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas: ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1703 /FEB/ A/02.2/ B / XII / 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

20 Desember 2022

Kepada Yth,
UMKM Di Kecamatan Medan Kota

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : IKHWAN ALPARISI
N P M : 198320151
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pada UMKM Di Kecamatan Medan Kota

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

Lampiran 13



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070/3/29 /Balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Nomor: 1690/FEB/01.1/XII/2022. Tanggal: 10 Desember 2022. Hal: Izin Research/Survey.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian Kepada :

Nama : Ikhwan Alparisi.
NPM : 198320151.
Program Studi : Manajemen.
Judul : "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota."
Lokasi : Kecamatan Medan Kota, Kota Medan.
Lamanya : 2 (dua) Bulan.
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
5. Surat Keterangan penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat Keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 Desember 2022

a.n. KEPALA BALITBANG KOTA MEDAN
Pla. SEKRETARIS,

Bahrian Effendi, S.Sos.,M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 19690510 199803 1 004

Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai laporan).
2. Camat Medan Kota, Kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Arsip.